

HUBUNGAN PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO OLEH SISWA KELAS XI SMA IPA BUDI ANGUNG MEDAN

Emianna Tumanggor

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas XI SMA Budi Agung Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Budi Agung Medan berjumlah 30 orang. Kemudian untuk menentukan sampel total yaitu diambil dari keseluruhan oleh siswa kelas XI IPA Budi Agung Medan yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa tes objektif dan tes menulis untuk mendapatkan data tentang hubungan penguasaan kalimat efektif dan kemampuan menulis teks pidato. Berdasarkan data yang terkumpul data hasil pengolahannya dapat diketahui bahwa nilai tes penguasaan kalimat efektif oleh siswa kelas XI IPA SMA Budi Agung Medan berada pada tingkat baik yakni 7,32, dan nilai hasil kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas XI IPA SMA Budi Agung Medan berada pada tingkat cukup yakni 6,92. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas XI IPA SMA Budi Agung Medan. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji signifikan korelasi product moment nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} . Nilai r_{hitung} sebesar 0,863 nilai r_{tabel} 0,361.

Kata Kunci: Penguasaan kalimat efektif, kemampuan menulis teks pidato

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang memiliki sifat ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Untuk dapat berinteraksi sosial dengan benar diperlukan bahasa sebagai media komunikasinya. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan ide atau informasi. Agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan benar, maka diperlukan keterampilan berbahasa dari pengguna bahasa.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Seluruh keterampilan ini diharapkan mampu dikuasai oleh siswa mengingat keterampilan ini adalah keterampilan dasar pembelajaran dalam bahasa Indonesia. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus

dikuasai, karena melalui menulis kita dapat menyampaikan ide, gagasan atau pendapat. Salah satu keterampilan yang diteliti adalah keterampilan menulis karena ini sudah mulai diabaikan oleh siswa.

Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil menggunakan morfologi, struktur kalimat dan kosakata sehingga dapat menciptakan suatu bahasa yang baik dan benar. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui praktek dan latihan yang banyak secara teratur dan disiplin. Demikian halnya dalam kegiatan komunikasi, kalimat memegang peranan yang sangat penting karena ketika seseorang menyampaikan dan menerima informasi, memberitahukan atau menanyakan sesuatu, sarana yang digunakan adalah kalimat.

Kalimat yang disusun bukan saja harus mampu menyampaikan pikiran atau gagasan secara lengkap melainkan harus memahami strukturnya, supaya pikiran yang terkandung didalamnya bisa diterima oleh orang lain secara mudah dan sempurna. Tetapi syarat gramatikal itu belumlah cukup, karena kalimat yang gramatikal belum tentu mampu menampung gagasan dan

mengkomunikasikan gagasan kepada pendengar atau pembaca. Oleh sebab itu diperlukan persyaratan lain yaitu persyaratan efektifitas.

Persyaratan efektifitas itu sangatlah diperlukan dalam kalimat. Karena apa yang disampaikan dan apa yang diterima berupa ide, gagasan, pesan, pengertian, informasi atau peristiwa dalam bentuk yang kompleks, yang kadang-kadang tidak berupa pikiran tetapi juga perasaan dan suasana. Oleh sebab itu diperlukan pemakaian kalimat yang efektif. Artinya kalimat itu harus memenuhi sasaran, mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan pesan atau menerbitkan selera pembaca. Menulis bukanlah sesuatu yang mudah dilaksanakan, tetapi juga bukan sesuatu yang sulit. Disamping terkait dengan mekanik penulisan, pemilihan bahasa yang efektif dalam menulis Teks Pidato dari simbol-simbol ortografi, pembuatannya juga sangat terkait dengan pengungkapan ide tentang suatu pokok masalah, pengembangannya termasuk alur pikiran yang digunakan dalam menyampaikan ide.

Melalui menulis siswa diharapkan mampu mengorganisasikan pikiran, mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan, berkreasi dan

menghasilkan karya baru. Oleh karena itu, siswa seharusnya menguasai keterampilan ini.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah dikatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam menulis, selain ditentukan oleh kemampuan juga diikuti oleh penguasaan teori penulisan baik struktur kalimat, kosa kata dan pilihan kata serta diperlukan pemakaian kalimat yang efektif. Apabila hal tersebut dapat dipenuhi, maka kemungkinan besar seseorang dapat menghasilkan sebuah tulisan yang benar.

Namun dalam kenyataannya sampai saat ini masih banyak siswa yang kurang trampil menulis khususnya dalam pemahaman mengenai kalimat efektif dan menulis naskah pidato.

Penulis tertarik untuk meneliti masalah ini. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis ingin meneliti apakah ada "Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato oleh siswa kelas XI SMA Budi Agung Medan".

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif studi korelasi. Metode deskriptif studi korelasi digunakan untuk

menggambarkan seberapa besar hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks pidato.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Budi Agung Medan yang terdiri dari 30 siswa sedangkan sampel semua populasi yang ada yaitu seluruh kelas siswa XI IPA SMA Budi Agung Medan ada 30 orang siswa yang merupakan penelitian populasi.

Dalam hal ini, alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes berbentuk objektif untuk penguasaan kalimat efektif dan tes menulis teks pidato. Berikut ini peneliti akan menguraikan satu persatu alat penilaian yang digunakan peneliti. Tes penguasaan kalimat efektif berjumlah 20, bentuknya dengan cara memilih salah satu jawaban diantara 4 jawaban yang paling benar yaitu A, B, C, dan D. setiap soal yang benar di beri skor 1, sedangkan jika jawaban siswa salah diberi bobot skor 0 (nol). Tes menulis digunakan untuk menjaring data kemampuan menulis teks pidato. Dengan demikian, langkah yang ditempuh penulis untuk memperoleh data adalah dengan memberikan tes menulis pidato. Hal yang di ukur yaitu dari pembukaan,

isi, penutup, penguasaan ejaan dan tanda baca.

Teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif korelatif yaitu deskripsi data. Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor hasil belajar yang dicapai. Data yang diperoleh ditabulasikan kemudian dicari rata-ratanya. Sebelum dilakukan pengorganisasian data, terlebih dahulu ditentukan skor masing-masing kelompok sampel lalu dilakukan pengolahan data. Adapun rumusan yang digunakan untuk Analisis hipotesis antara penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan rumus product moment dari pearson yaitu :

HASIL PENELITIAN

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran atau temuan bahwa Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato Oleh Siswa kelas XI SMA Budi Agung Medan. Hasil Uji Hipotesis dilakukan Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian

hipotesis. Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah H_0 (Hipotesis Nihil) diterima atau ditolak. Dengan kata lain apabila H_0 ditolak berarti H_a (Hipotesis Alternatif) diterima. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis product moment dengan angka kasar.

Diketahui :

$$N = 30$$

$$\sum x = 2355$$

$$\sum y = 2325$$

$$\sum x^2 = 186475$$

$$\sum y^2 = 181625$$

$$\sum xy = 183825$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{30.183825 - 2355.2325}{\sqrt{[30.186475 - (2355)^2][30.181625 - (2325)^2]}} \\ &= \frac{5514750 - 5475375}{\sqrt{[5594250 - 5546025][5448750 - 5405625]}} \\ &= \frac{39375}{45603,76} \\ &= 0,863 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,863 dan setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5 % adalah 0,361 dan pada taraf signifikan 1 % adalah 0,463. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,863 > 0,361) dan (0,863 > 0,463). Sehingga H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima. Maka

dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks pidato.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran atau temuan bahwa Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato Oleh Siswa kelas XI SMA Budi Agung Medan dengan perolehan skor rata-rata 75 – 84 dapat dikategorikan baik. Dari hasil analisis korelasi ditemukan harga koefisien korelasi sebesar 0,863 dan setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5 % adalah 0,361. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks pidato teruji kebenarannya.

Hal ini berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan dapat disimpulkan bahwa semakin baik penguasaan kalimat efektif siswa semakin baik pula kemampuan menulis teks pidato siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan

penelitian ini sebagai berikut : Penguasaan kalimat efektif siswa kelas XI SMA Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 memiliki kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari 10 Orang (33,33 %) memiliki kategori sangat baik, 13 Orang (43,33 %) memiliki kategori baik, 6 orang (20 %) memiliki kategori cukup, dan 1 orang (3,34 %) memiliki kategori kurang. Kemampuan menulis teks pidato siswa kelas XI SMA Budi Agung Medan memiliki kategori cukup. Hal ini dapat diketahui dari 8 orang (26,67 %) memiliki kategori sangat baik, 14 orang (46,67 %) memiliki kategori baik, dan 7 orang (23,33 %) memiliki kategori cukup dan 1 orang (3,33 %) memiliki kategori kurang. Hubungan penguasaan kalimat efektif dengan kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas XI SMA Budi Agung Medan bersifat signifikan. Hal ini dibuktikan dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,863 yang lebih besar dari harga r_{tabel} baik taraf signifikan 5 % ($0,863 > 0,361$) dan 1 % ($0,863 > 0,436$).

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru bidang studi bahasa Indonesia agar lebih meningkatkan kualitas mengajarnya khususnya dalam mengajarkan kalimat efektif dan menulis teks pidato dan lebih sering memberikan latihan atau praktek menulis kepada siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan serta mengasah imajinasi mereka dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat menulis siswa.
2. Bagi pembaca khususnya jurusan bahasa Indonesia agar dapat memahami penggunaan kalimat efektif, prinsip, metode, dan tujuan penulisan teks pidato serta dapat mengembangkannya pada pengajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zaenal dan Amran Tasai. 2002. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____,2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Guntur, Hendrik Tarigan. 1986. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Purwanto, Ngalim.2009. *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2006. *Tata kalimat bahasa indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Kalimat Baku untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung : Rosda
- Ramlan, M. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta : CV. Karyono.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Kusno Budi. 1990. *Problematika Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, Antar. 1990. *Terampil berpidato*. Bandung: Titian Ilmu.
- Sitompul, Eden. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*.Medan: FKIP Universitas Nomensen.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tukan P. 2003. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Yudistira.
- Wahono dan Rusmiyanto. 2006. *Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Ganeca Exact
- Wirartha, I Made. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Zaenal Arifin dan Amran Tasai. 2002. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Akademika Pressindo.